

SEBUAH NARRATIVE LITERATURE REVIEW DALAM PENELITIAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA GOOGLE SCHOLAR

Anis Rahmanda Putri

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia
e-mail: anis21001@mail.unpad.ac.id

Diterima: 07-09-2022, Direview: 17-10-2022, Direvisi: 15-11-2022, Diterima: 14-12-2022

Abstrak

Pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah penting karena perpustakaan dituntut untuk memiliki koleksi sebagai sumber informasi yang mutakhir. Penelitian pengembangan koleksi banyak ditemui pada *Google Scholar*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penelitian pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah pada *Google Scholar* menggunakan *narrative literature review*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur (*literature review*) berjenis *narrative review*. Dimana peneliti menganalisis beberapa penelitian tepatnya tujuh rujukan yang sesuai dengan objek yang diteliti pada *database Google Scholar* dengan rentang terbit dari 2016 hingga 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian terkait pengembangan koleksi pada *database Google Scholar* merupakan penelitian yang banyak diteliti di perpustakaan sekolah. Mulai dari perpustakaan sekolah pada umumnya hingga perpustakaan sekolah yang berkebutuhan khusus. Adapun analisis penelitian ketujuh rujukan tersebut yaitu memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian. Hasil penelitian ketujuh rujukan menunjukkan bahwa pengembangan koleksi berperan penting dalam menunjang proses belajar mengajar peserta didik. Pengembangan koleksi membawa pengaruh baik dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah dalam hal pendidikan. Melalui pengembangan koleksi, perpustakaan sekolah mengetahui koleksi yang dibutuhkan dan diperlukan oleh penggunanya sehingga koleksi yang tersimpan merupakan sumber informasi mutakhir.

Kata kunci: *Pengembangan Koleksi; Perpustakaan Sekolah; Google Scholar*

Abstract

Collection development in school libraries is important because libraries are required to have collections as sources of up-to-date information. Collection development research can be found in Google Scholar. The aim of this research is to find out what research is on collection development in school libraries on Google Scholar using narrative literature reviews. The method used in this study is a literature review (literature review) of the narrative review type. Where researchers analysed several studies, to be exact, seven references that match the objects studied in the Google Scholar database with publications ranging from 2016 to 2020. The results show that research related to collection development in the Google Scholar database is research that has been extensively researched in school libraries. Starting from the school library in general to the school library with special needs. The research analysis of the seven referrals is that they have similarities in terms of research methods. The results of the research on the seven references show that collection development plays an important role in supporting the teaching and learning process of students. Developing collections has a good influence in supporting the achievement of school goals in terms of education. Through collection development, the school library knows the collections needed and needed by its users so that the collections stored are the latest source of information.

Keywords: *Collection management; School Library; Google Scholar*

PENDAHULUAN

Pengembangan koleksi merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan

perpustakaan. Apapun jenis perpustakaan, penyediaan koleksi di perpustakaan memegang peranan penting dalam menjalankan peran dan fungsi didirikannya perpustakaan sebagai

sebuah lembaga informasi. Pengembangan koleksi terlihat sangat menarik untuk diteliti karena sejumlah alasan. Pertama, informasi terus mengalami perkembangan yang mana pada perpustakaan, informasi dapat ditemukan dari koleksi-koleksi yang tersedia. Selanjutnya, tujuan pemustaka pergi atau datang ke perpustakaan adalah untuk mencari informasi baik itu memperkaya pengetahuan, pengembangan diri, referensi pengerjaan tugas atau pun lainnya. Maka perpustakaan hendaknya dapat menyediakan koleksi yang beragam dan terbaru sesuai kebutuhan pemustaka.

Pada dunia pendidikan, keberadaan perpustakaan ikut membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Sebagaimana perpustakaan sekolah yang harapannya dapat mendukung proses belajar mengajar warga sekolah. Menurut Ardyawin (2018) perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku sementara buku dekat dengan kegiatan belajar, maka perpustakaan pun sangat dekat dengan kegiatan belajar. Perpustakaan sekolah juga dituntut untuk memiliki koleksi yang mampu memenuhi kebutuhan siswa, melalui koleksi yang *up to date*, terus bertambah dan dapat memperkaya wawasan serta menambah ilmu pengetahuan siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk melihat bagaimana kondisi pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah melalui penelitian-penelitian yang sudah ada. Penelitian yang dimaksud ialah hasil penelitian yang telah dipublikasikan sehingga dapat diketahui oleh banyak orang. Penelitian ini juga dibangun dengan berlandaskan pada teori Evans (2005) terkait proses pengembangan koleksi. Adanya pelaksanaan pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah berarti sekolah tersebut selangkah lebih maju dalam mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah.

Penelitian mengenai pengembangan koleksi telah banyak diteliti beberapa peneliti. Pertama, penelitian Yulinar (2019) menyimpulkan bahwa maksud diadakan pengembangan koleksi adalah untuk membina sebaik-baiknya koleksi sesuai dengan yang akan dilayani. Pengembangan koleksi tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan pustaka, tetapi juga menyangkut masalah perumusan kebijakan

dalam memilih dan menentukan koleksi mana yang akan diadakan serta metode apa yang akan diterapkan. Kedua, penelitian Pratiwi (2018) menyimpulkan bahwa kegiatan seleksi bahan pustaka sebagai bagian pengembangan koleksi penting dilakukan di perpustakaan. Pandangan tradisional yang telah dilakukan di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pacitan menjadi prinsip utama untuk mengedepankan kualitas bahan pustaka serta dapat memenuhi seluruh kebutuhan pengguna.

Kedua penelitian di atas memiliki kesamaan dalam hal topik yang diteliti yaitu pentingnya melakukan pengembangan koleksi di perpustakaan. Namun dari kedua penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dalam hal metode yang digunakan. Pada penelitian pertama, peneliti menggunakan metode studi pustaka. Penelitian yang dilakukan hanya untuk memperluas pengetahuan mengenai pengembangan koleksi. Sedangkan penelitian kedua, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggambarkan keadaan suatu objek dengan rinci dan sistematis. Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian sebelumnya terdapat pada metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur berjenis *narrative review*. Peneliti menganalisis beberapa penelitian yang telah ada untuk dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti lebih fokus kepada bagaimana penelitian pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah menggunakan *narrative literature review* melalui analisis topik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui; 1) topik penelitian pengembangan koleksi di perpustakaan; 2) metode penelitian yang digunakan; 3) hasil penelitian pengembangan koleksi di perpustakaan.

KAJIAN PUSTAKA

Pada teori Evans kegiatan pengembangan koleksi terdiri dari enam tahapan yakni 1) analisis pengguna/ masyarakat, tahap ini menekankan kepada pemahaman kebutuhan dan perilaku masyarakat terhadap informasi. 2) Perumusan kebijakan koleksi, sebuah kebijakan yang menyangkut hal-hal yang bersifat umum seperti perencanaan pengembangan koleksi, jenis koleksi yang dikembangkan, prioritas jenis koleksi, anggaran dana yang diajukan, anggota

tim yang terlibat dll. 3) Proses seleksi yaitu mengidentifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan. Proses penting dalam menentukan mutu perpustakaan yang ada. 4) Tahap pengadaan bahan pustaka, tahap ini memiliki cakupan yang luas. Bukan sekedar pembelian tapi sebuah proses pembelian, pengadaan hingga proses administrasi. 5) Tahap penyiangan, proses mengeluarkan koleksi dari rak dan menilai kembali apakah masih sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. 6) Tahap evaluasi, kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan maupun manfaatnya. Terdapat dua teknik yang dapat digunakan pada tahap evaluasi. Teknik pertama berfokus pada koleksi yang dimiliki. Evaluasi ini memeriksa isi dan karakteristik dari pustaka yang ada untuk menentukan jumlah, umur koleksi, cakupan, dan kedalaman substansinya yang dibandingkan dengan standar yang sudah ditetapkan. Teknik kedua berfokus pada pengguna, evaluasi mengenai analisis cara pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang ada. (Evans & Saponaro, 2005)

Menurut Natapraja Z. R., Sinaga, D., dan Yanto, A. (2020) pengembangan koleksi merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan yang ada di perpustakaan. Pengembangan koleksi meliputi semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama yang berkaitan dengan seleksi dan evaluasi. Pengembangan koleksi merupakan awal dari pembinaan koleksi perpustakaan agar koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan jumlah koleksi yang ada di perpustakaan selalu terpenuhi. Menurut Winoto, Y., Sinaga, D., dan Rohanda. (2018) tujuan pengembangan koleksi antara lain menambah jumlah koleksi, memperoleh koleksi yang ditulis oleh pengarang yang populer di kalangan pembaca, memenuhi kewajiban perpustakaan untuk pencapaian tujuan lembaga, menambah nilai koleksi melalui pengadaan bahan pustaka yang aktual dan bahan pustaka dasar dalam suatu subjek yang penting, memperoleh koleksi atau buku referensi yang mampu mensuplay informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, melengkapi informasi dalam subyek yang masih kurang atau belum ada sama sekali atau belum mencukupi kebutuhan pemakai. Pada intinya pengembangan koleksi ini

bertujuan untuk membangun koleksi perpustakaan baik kuantitas maupun kualitas, sekaligus memperhatikan kebutuhan, minat, dan selera masyarakat pengguna perpustakaan. Pengembangan koleksi di perpustakaan didasari asas-asas antara lain: a. Relevansi artinya koleksi yang tersedia harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka; b. Berorientasi Kepada kebutuhan pengguna artinya pengembangan koleksi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka; c. Kelengkapan koleksi berarti koleksi yang tersedia tidak hanya terdiri dari buku saja, melainkan juga dilengkapi dengan ketersediaan koleksi *non book* seperti majalah, jurnal, prosiding dan lainnya; d. Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran artinya Perpustakaan harus mengadakan dan memperbaiki koleksi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini; e. Koleksi merupakan hasil kerja sama berbagai pihak seperti pustakawan, peneliti, professor, tenaga ahli dan lainnya. (Wince, 2017).

Menurut Alam (2016) Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang mengoleksi bahan pustaka yang berisi berbagai sumber informasi yang seperti buku ilmu pengetahuan dan lainnya sebagai sumber belajar warga sekolah. Pengertian tersebut juga dinyatakan oleh Mansyur (2015) bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang terintegrasi dengan sekolah dan dikuasai sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan khusus dan umum sekolah. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah dinilai bermanfaat apabila dapat memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi juga dalam hal lain, antara lain kemampuan siswa dalam mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih dalam hal tanggung jawab, selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya. Perpustakaan dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah jika perpustakaan terorganisasi dengan baik dan sistematis. Bahan pustaka yang dimiliki

perpustakaan harus dapat mendukung proses belajar, artinya koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan warga sekolah.

Menurut Nugrahini (2016) pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan koleksi saja, tetapi juga menyangkut masalah perumusan kebijakan dalam memilih dan menentukan jenis bahan pustaka mana yang akan diadakan serta metode apa yang akan diterapkan. Perpustakaan Pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah ini melibatkan beberapa pihak sekolah seperti pustakawan, kepala sekolah, guru dan lainnya. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik antar pihak yang terlibat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur (*literature review*) berjenis *narrative review*. Menurut Irhandayaningsih (2021) *literature review* merupakan suatu metode tinjauan sistematis yang komprehensif terhadap penelitian sebelumnya tentang topik tertentu. Studi literatur merupakan salah satu alat yang digunakan peneliti terdahulu dalam penelusuran informasi. Penulis menggunakan studi literatur ini karena data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari sumber pustaka yakni hasil penelitian terdahulu.

Objek penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah pada *Google Scholar* sedangkan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Kriteria rujukan yang digunakan dalam kajian literatur ini adalah artikel yang terkait pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah, telah ditampilkan *fulltext* dan dipublikasi tidak lebih dari 10 tahun yaitu tahun 2012-2022. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran pada database *google scholar* dengan kata kunci sesuai kriteria, setelah dilakukan penyaringan dihasilkan 5 artikel yang sesuai dengan kriteria.

Tabel 1. Data Rujukan yang dianalisis

| No | Sumber Rujukan |
|----|--|
| 1. | Fatwa, A. N. (2020). Proses pengembangan koleksi di SMPIT Bina Anak Sholeh (bias) yogyakarta. <i>Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)</i> , 2(2), 45-54. https://doi.org/10.31764/jiper.v2i2.3009 |

| | |
|----|---|
| 2. | Arsyad, N. H. (2019). Pengembangan koleksi perpustakaan sekolah menengah pertama 22 kota jambi. <i>LIBRIA</i> , 11(2), 93-114. https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/5985/3724 |
| 3. | Fadilla, N. (2019). Pengembangan koleksi pada perpustakaan sekolah luar biasa c. dharma rena ring putra i yogyakarta. <i>Libria</i> , 11(2), 47-65. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/5982 |
| 4. | Nurnina, N., Mulayana, D., & Hanafiah, N. (2019). Pengembangan koleksi buku perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. <i>Nusantara Education Review</i> , 1(2), 65-72. http://ojs.spsuninus.ac.id/index.php/ner/article/view/68 |
| 5. | Husen, S. (2019). Analisis proses pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan bahan bacaan siswa di perpustakaan SMP Guppi Samata [Skripsi, UIN Alauddin Makassar]. In <i>Repository UIN Alauddin Makassar</i> . 1-62. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17683/ |
| 6. | Saputra, E. (2016). <i>Pengembangan koleksi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (studi pada perpustakaan sman plosoklaten)</i> [Skripsi, Universitas Brawijaya]. <i>Repository BKG (Brawijaya Knowledge Garden)</i> . 1-94. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/119248/ |
| 7. | Aswar, A. A. (2016). Analisis sistem pengembangan koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 20 Kabupaten Bulukumba [Skripsi, UIN Alauddin Makassar]. In <i>Repository UIN Alauddin Makassar</i> . 1-48. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/884/ |

Sumber: *Google Scholar* (2022)

Analisis yang dilakukan dimulai dengan, 1) merumuskan pertanyaan penelitian. 2) mencari rujukan yang sesuai dengan rumusan pertanyaan. 3) Langkah selanjutnya mengidentifikasi kata kunci yaitu pengembangan koleksi. 4) Membaca abstrak dan isi dari setiap rujukan untuk menilai apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang akan dibahas dalam penelitian. 5) Proses pencatatan, mencatat atau mendata bagian penting dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. Sebagai upaya menghindari plagiarisme, penulis mencantumkan sumber informasi yang didapat, melakukan parafrase dan membuat daftar pustaka. (Kartiningrum, 2015).

dari beberapa tahapan seperti yang telah dikemukakan dalam teori Evans.

Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian terkait proses atau kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah, untuk melihat topik-topik yang diteliti. Peneliti mengambil tujuh rujukan dari *database Google Scholar* untuk diteliti. Tujuh rujukan ini mengenai pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah. Peneliti membagi dalam beberapa kategori yaitu sesuai topik penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang berada di lingkungan sekolah untuk mengelola bahan pustaka (koleksi) guna mendukung proses belajar mengajar peserta didik. Penyediaan koleksi tentu perlu memperhatikan kondisi dan situasi sekitar. Baik perkembangan ilmu pengetahuannya ataupun pemustaka sendiri. Pengembangan koleksi terdiri

Tabel 2. Topik Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

| No | Penulis | Topik Penelitian | Pertanyaan Penelitian |
|----|---------------------------------------|--|---|
| 1 | Fatwa (2020) | Analisis proses pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah | Proses pengembangan koleksi yang dilaksanakan di Perpustakaan SMPIT Bina Anak Sholeh (BIAS) |
| 2 | Hikmat (2019) | Analisis proses pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah | Proses pengembangan koleksi yang dilaksanakan di SMP 22 Kota Jambi |
| 3 | Fadilla (2019) | Analisis proses pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah | Proses pengembangan koleksi yang dilaksanakan di perpustakaan Sekolah Luar Biasa C. Dharma Rena Ring I Putra Yogyakarta |
| 4 | Nurnina, Mulyasana, & Hanafiah (2019) | Pengaruh pengembangan koleksi terhadap pemustaka di perpustakaan sekolah | Pengaruh pengembangan koleksi terhadap pemustaka di perpustakaan SMP Umi Kulsum |
| 5 | Husen (2019) | Analisis proses pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah | Proses pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan bahan bacaan siswa di perpustakaan SMP Guppi Samata |
| 6 | Saputra (2016) | Analisis pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah | Proses pengembangan koleksi yang dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Plosoklaten |
| 7 | Aswar (2016) | Analisis sistem pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah | Sistem pengembangan koleksi yang dilaksanakan di perpustakaan SMP Negeri 20 Bulukumba |

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 2, ketujuh rujukan tersebut memiliki beberapa topik. Pertama, topik penelitiannya adalah proses pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah. Rujukan dengan topik penelitian ini menggali tentang tahapan kegiatan yang dilakukan perpustakaan sekolah dalam pengembangan koleksi. Kedua, pengaruh pengembangan koleksi terhadap

pemustaka di perpustakaan sekolah. Keberhasilan kegiatan pengembangan koleksi dapat dilihat dari seberapa pengaruh ketersediaan koleksi bagi pemustaka. Ketiga, sistem pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah. Hal ini berkaitan dengan kebijakan untuk melakukan pengembangan koleksi perpustakaan. Topik mengenai proses

pengembangan koleksi lebih banyak digunakan daripada topik lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah telah melaksanakan kegiatan pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi menjadi salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan oleh semua jenis perpustakaan termasuk perpustakaan sekolah. Koleksi perpustakaan sekolah tidak lain ditujukan untuk menunjang proses belajar mengajar peserta didik. Untuk itu, Koleksi yang tersedia harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka yaitu guru dan siswa. Dengan demikian, perpustakaan sekolah perlu melakukan pengembangan koleksi secara berkala.

Upaya perpustakaan sekolah dalam melakukan pengadaan koleksi yaitu dengan melakukan pembelian, sumbangan, hibah dan menjalin kerja sama dengan perpustakaan sejenis atau tidak sejenis lainnya. Beragam koleksi yang dimiliki dapat berpengaruh terhadap minat pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Adanya pemanfaatan koleksi oleh pemustaka menandakan adanya keselarasan antara koleksi yang tersedia dengan kebutuhan pemustaka. Dengan ini, pengembangan koleksi perpustakaan sekolah dibutuhkan untuk menghindari ketidaksesuaian koleksi dengan kurikulum yang berlaku.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan koleksi tidak hanya dari pengelola perpustakaan, melainkan juga melibatkan pihak lain seperti kepala sekolah, bendahara sekolah hingga siswa. Pelaksanaan pengembangan koleksi tentu membutuhkan dana khususnya dalam pengadaan koleksi. Perpustakaan yang mengalami kendala akan dana maka perpustakaan perlu melakukan strategi lain seperti kerja sama dengan perpustakaan lain. Sesuai dengan teori Evans yang menyatakan bahwa perpustakaan perlu membuat atau merumuskan sebuah kebijakan yang menyangkut perencanaan pengembangan koleksi, jenis koleksi yang dikembangkan, prioritas jenis koleksi, anggaran dana yang diajukan, anggota tim yang terlibat. Kebijakan dibuat sebagai acuan perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi.

Metode yang digunakan oleh ketujuh rujukan tersebut, adalah penelitian kualitatif.

Sebagian besar rujukan menggunakan pendekatan deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif menggambarkan keinginan peneliti terhadap pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah yang diteliti.

Tabel 3. Metode Penelitian

| No | Penulis | Metode Penelitian |
|----|---------------------------------------|---|
| 1 | Fatwa (2020) | Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif |
| 2 | Hikmat (2019) | Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif |
| 3 | Fadilla (2019) | Metode penelitian kualitatif |
| 4 | Nurnina, Mulyasana, & Hanafiah (2019) | Metode penelitian kualitatif deskriptif |
| 5 | Husen (2019) | Metode penelitian kualitatif deskriptif |
| 6 | Saputra (2016) | Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif |
| 7 | Aswar (2016) | Metode penelitian kualitatif deskriptif |

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan metode yang digunakan ketujuh rujukan diatas, metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan proses atau tahapan dalam pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah. Metode penelitian kualitatif membantu para peneliti untuk mengetahui proses pengembangan koleksi lebih dalam. Peneliti pun mendapatkan informasi terkait kendala-kendala yang ditemui dalam pengembangan koleksi. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk meneliti pengembangan koleksi dari segi proses atau tahapan kegiatannya, pengaruh terhadap pemustaka, dan sistem pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah.

Ketiga, peneliti menganalisis mengenai hasil penelitian ketujuh rujukan. Beragam topik yang ada tentu memiliki hasil penelitian yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan dalam

penelitian pengembangan koleksi berpengaruh pada hasil penelitian. Pada tabel 4 menunjukkan bahwa penelitian Fatwa (2020) memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa proses pengembangan koleksi di Perpustakaan SMPIT Bina Anak Sholeh (BIAS) sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Evans. Penelitian yang dilakukan juga menghasilkan informasi terkait kendala yang ditemui ketika proses pengembangan koleksi itu berlangsung.

Tabel 4. Analisis Hasil Penelitian

| No | Penulis | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------------------|---|
| 1 | Fatwa (2020) | Proses pengembangan koleksi sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Evans, meski pada praktiknya pustakawan masih menemui dan menghadapi kendala baik dari faktor internal maupun eksternal perpustakaan |
| 2 | Hikmat (2019) | Analisis pengembangan koleksi di perpustakaan SMP 22 Kota Jambi telah sesuai dengan teori Edward G. Evans |
| 3 | Fadilla (2019) | Proses pengembangan koleksi yang dilakukan perpustakaan Sekolah Luar Biasa C. Dharma Rena Ring I Putra Yogyakarta sudah berjalan dengan baik |
| 4 | Nurnina, Mulyasana, & Hanafiah (2019) | Pelaksanaan pengembangan koleksi di Perpustakaan SMP Umi Kulsum berpengaruh pada minat baca pemustaka |
| 5 | Husen (2019) | Proses pengembangan koleksi yang dilakukan perpustakaan SMP Guppi Samata terdiri dari beberapa tahapan dan sesuai dengan teori Edward G. Evans |
| 6 | Saputra (2016) | Proses pengembangan koleksi yang dilakukan oleh pihak SMAN 1 Plosoklaten sudah cukup baik |
| 7 | Aswar (2016) | Perpustakaan SMP Negeri 20 Bulukumba belum menetapkan kebijakan pengembangan secara khusus melainkan mengacu pada bahan pustaka yang dikoleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku |

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Sama halnya rujukan sebelumnya, rujukan Hikmat (2019) juga menghasilkan penelitian yang menyatakan bahwa proses pengembangan koleksi di Perpustakaan SMP 22 Kota Jambi telah sesuai dengan teori Evans. Rujukan Fadilla (2019) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa C. Dharma Rena Ring I Putra Yogyakarta berjalan dengan cukup baik. Proses pengembangan koleksi yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Evans. Adapun yang perlu diperhatikan kembali dalam temuannya yaitu terkait belum adanya kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis.

Rujukan Nurnina, Mulyasana, dan Hanafiah (2019) memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelaksanaan pengembangan koleksi meningkatkan minat baca di Perpustakaan SMP Umi Kulsum. Pelaksanaan pengembangan koleksi tersebut tentu melibatkan sejumlah pihak untuk saling bekerjasama seperti kepala sekolah, bendahara sekolah, pengelola perpustakaan hingga siswa. Faktor keberhasilan pengembangan koleksi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan merencanakan pengembangan koleksi buku perpustakaan yang matang, tepat dan seimbang sehingga mampu meningkatkan minat baca siswa dan cita-cita sekolah dalam pendidikan.

Rujukan Husen (2019) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa proses pengembangan koleksi di Perpustakaan dengan cara menentukan kebijakan umum yaitu sistem kebijakan tertulis. Kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis berfungsi sebagai pedoman bagi selector artinya kebijakan tersebut akan menjadi sebuah acuan dalam memilih bahan pustaka yang perlu dikembangkan maupun untuk mengetahui bahan pustaka apa saja yang ada di perpustakaan. Proses pengembangan koleksi di perpustakaan SMP Guppi samata yaitu dengan melakukan analisis pengguna. Pada temuannya, analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan akan informasi siswa baik yang dikaji secara formal maupun informal. Kegiatan yang dilakukan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi dari pemustaka yaitu dengan melakukan observasi terhadap siswa SMP Guppi Samata tentang

buku-buku apa saja yang dibutuhkan. Selanjutnya penentuan kebijakan umum oleh perpustakaan SMP Guppi samata termasuk kebijakan koleksi dan pihak yang bertugas dalam pengembangan koleksi. Pihak pengelola mengadakan koleksi perpustakaan melalui cara pembelian dan sumbangan. Dana yang digunakan perpustakaan untuk melakukan pembelian bersumber dari dana BOS sedangkan sumbangan merupakan koleksi yang diterima dari para guru.

Rujukan Saputra (2016) sesuai hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengembangan koleksi yang ada di Perpustakaan SMAN 1 Plosoklaten berjalan dengan cukup baik. Pada temuannya pengembangan koleksi yang dilakukan perpustakaan SMAN 1 Plosoklaten meliputi kebijakan pengembangan koleksi, seleksi bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, penyiangan hingga proses pelestarian koleksi. Kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan SMAN 1 Plosoklaten diambil dengan mengacu pada kebutuhan siswa, kurikulum serta pihak terkait. Namun dalam temuannya kebijakan pengembangan koleksi ini belum dikontekstualisasikan oleh pihak pengelola. Pada proses seleksi bahan pustaka, perpustakaan SMAN 1 Plosoklaten telah melibatkan pemustaka melalui pengisian formulir. Meski pada temuannya, sosialisasi yang dilakukan masih dirasa kurang sehingga banyak pemustaka yang tidak mengetahui adanya formulir tersebut. Proses pengadaan koleksi yang dilakukan mayoritas merupakan hasil pembelian, sumbangan dan dropping dari pemerintah. Selanjutnya, penyiangan yang dilakukan perpustakaan SMAN 1 Plosoklaten sudah baik, meski belum memiliki aturan secara tertulis mengenai kriteria jenis koleksi yang disiangi.

Terakhir rujukan Aswar (2016) yang menyatakan bahwa Perpustakaan SMP Negeri 20 Bulukumba belum menetapkan kebijakan pengembangan secara khusus. Pengembangan koleksi yang dilakukan mengacu pada bahan pustaka yang di koleksi sesuai dengan kebutuhan pemakai perpustakaan, kurikulum yang berlaku, dan yang terlibat dalam penyeleksian bahan pustaka. Pengadaan koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 20 Bulukumba

dilakukan dengan cara pembelian, sumbangan, tukar-menukar, dan kerja sama baik dari lembaga sejenis ataupun tidak sejenis. Sesuai dengan teori Evans yang menyatakan bahwa untuk mengadakan suatu bahan pustaka atau koleksi tidak hanya melalui pembelian tapi juga bisa melalui hibah, sumbangan, menjalin kerja sama, dan lain-lain. Tujuannya agar perpustakaan yang memiliki keterbatasan dana untuk membeli koleksi dapat memanfaatkan cara lain untuk mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan analisis topik penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian dari ketujuh rujukan di atas menunjukkan bahwa pengembangan koleksi telah dilakukan di banyak perpustakaan sekolah. Dengan begitu, pengelola perpustakaan sekolah telah menyadari bahwa pengembangan koleksi memang dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan pemustaka yang *up to date*. Penelitian terkait pengembangan koleksi dapat diteliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif membantu ketersediaan deskripsi yang kaya atas fenomena. Metode ini juga mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti dalam mendapatkan gambaran atas pertanyaan penelitiannya, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam. Penelitian pengembangan koleksi dapat terus dikembangkan seiring perkembangan informasi dan teknologi yang ada.

Adapun hasil penelitian ketujuh rujukan yaitu memiliki hasil penelitian yang beragam sesuai topik yang diteliti dan metode yang digunakan. Hasil penelitian ketujuh rujukan memperlihatkan bahwa bahwa pengembangan koleksi berperan penting dalam menunjang proses belajar mengajar warga sekolah. Perpustakaan Sekolah terus berupaya memenuhi kebutuhan pemustaka melalui pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi yang dilakukan pun telah sesuai dengan teori Evans. Meski ada beberapa yang perlu ditingkatkan oleh tiap sekolah yaitu terkait belum adanya kebijakan secara tertulis menyangkut pengembangan koleksi.

KESIMPULAN

Penelitian pelaksanaan kegiatan pengembangan koleksi pada *Database Google Scholar* termasuk penelitian yang cukup banyak diteliti di beragam perpustakaan sekolah. Adapun analisis penelitian ketujuh rujukan tersebut yaitu memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ketujuh rujukan menunjukkan bahwa pengembangan koleksi berperan penting dalam menunjang proses belajar mengajar peserta didik-nya. Perpustakaan Sekolah terus

berupaya memenuhi kebutuhan pemustaka melalui pengembangan koleksi. Dengan demikian, koleksi yang ada di perpustakaan terus *up to date* sesuai kurikulum yang berlaku. Pengembangan koleksi telah membawa pengaruh baik dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah dalam hal pendidikan. Adapun rekomendasi bahan yang dapat diteliti pada penelitian selanjutnya adalah penelitian tentang efektivitas penerapan teori Evans dalam melakukan pengembangan koleksi di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2016). Peranan pustakawan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan sman 1 botonompo kabupaten gowa [Skripsi, UIN ALAUDDIN]. In *Repository UIN Alauddin Makassar*.
<https://core.ac.uk/reader/198222690>
- Ardywin, I. (2018). Urgensi pengembangan koleksi sebagai upaya menyediakan koleksi yang berkualitas di perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 20(1), 49–59.
<https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i1.6779>
- Arsyad, N. H. (2019). Pengembangan koleksi perpustakaan sekolah menengah pertama 22 kota jambi. *LIBRIA*, 11(2), 93–114.
<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/5985/3724>
- Aswar, A. A. (2016). Analisis sistem pengembangan koleksi di perpustakaan smp negeri 20 kabupaten bulukumba [Skripsi, UIN Alauddin Makassar]. In *Repository UIN Alauddin Makassar*. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/884/>
- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2005). *Developing library and information center collections* (fifth). Libraries Unlimited.
<https://ia800103.us.archive.org/2/items/developinglibrary00edwa/developinglibrary00edwa.pdf>
- Fadilla, N. (2019). Pengembangan koleksi pada perpustakaan sekolah luar biasa c. dharma rena ring putra i yogyakarta. *Libria*, 11(2).
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/5982>
- Fatwa, A. N. (2020). Proses pengembangan koleksi di smpit bina anak aholeh (bias) yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 2(2), 45–54.
<https://doi.org/10.31764/jiper.v2i2.3009>
- Husen, S. (2019). Analisis proses pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan bahan bacaan siswa di perpustakaan smp guppi samata [Skripsi, UIN Alauddin Makassar]. In *Repository UIN Alauddin Makassar*. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17683/>
- Irhandayaningsih, A. (2021). Bentuk adaptasi layanan perpustakaan di masa pandemi: kajian literatur. *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan Dan Informasi*, 5(4), 671–678.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/13060%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/download/13060/6716>
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. In *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit* (pp. 1–9). <https://stikesmajapahit.ac.id/lppm/wp-content/uploads/2019/04/panduan->
- Mansyur. (2015). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 7(1), 43–54.
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/ustakaloka/article/view/184/489>

- Natapraja, Z. R., Sinaga, D., & Yanto, A. (2020). Kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan kineruku. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 14(1), 94–111. <https://doi.org/10.30829/iqra.v14i1.7094>
- Nugrahini, N. (2016). *Pembinaan pengembangan koleksi perpustakaan sekolah*. 1–16. <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/02/PEMBINAAN-PENGEMB-KOLEKSI-SMP-LAB-2016-ZIIP.pdf>
- Nurnina, N., Mulayasana, D., & Hanafiah, N. (2019). Pengembangan koleksi buku perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. *Nusantara Education Review*, 1(2), 65–72. <http://ojs.spsuninus.ac.id/index.php/ner/article/view/68>
- Pratiwi, A. (2018). Prinsip pustakawan dalam seleksi bahan pustaka di perpustakaan sekolah menengah kejuruan 1 pacitan. In *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* (Vol. 6, Issue 1, pp. 29–42). <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i1.14865>
- Saputra, E. (2016). *Pengembangan koleksi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (studi pada perpustakaan sman plosoklaten)* [Skripsi, Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/119248/>
- Wince, E. (2017). Kajian pentingnya stock opname dalam pengembangan koleksi perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informas*, 1(1), 79–88. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/205/93>
- Winoto, Y., Sinaga, D., & Rohanda. (2018). *Dasar-dasar pengembangan loeksi* (Issue May). https://www.researchgate.net/profile/YunusWinoto/publication/333260393_Dasar-Dasar_Pengembangan_Koleksi/links/5ce4d125299bf14d95af5a89/Dasar-Dasar-Pengembangan-Koleksi.pdf
- Yulinar. (2019). Pengembangan koleksi perpustakaan kajian teoritis atas kebijakan, peluang dan tantangan di era informasi. *MAKTABATUNA : Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 1(2), 171–184. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/view/1871>